

**HUBUNGAN FRUSTASI DAN SIKAP PRASANGKA
DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA**

TESIS

OLEH

**NURAI SAH NASUTION
NPM. 121804078**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**HUBUNGAN FRUSTASI DAN SIKAP PRASANGKA
DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**NURAI SAH NASUTION
NPM. 121804078**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Frustasi dan Sikap Prasangka dengan Perilaku Agresif Siswa
N a m a : Nuraisah Nasution
N P M : 121804078

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Pembimbing II



Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

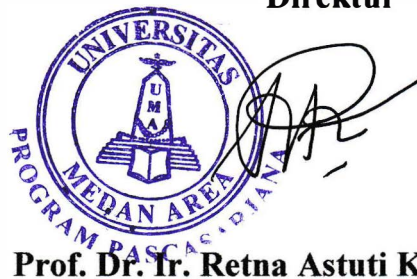
**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 29 Agustus 2014

N a m a : Nuraisah Nasution

N P M : 121804078



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Pembimbing I : Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Pembimbing II : Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Nuraisah Nasution

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frustasi dan sikap prasangka dengan perilaku agresif. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 5 Stabat dengan populasi dan yang menjadi sampel sebanyak 126 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert untuk mengukur variabel frustasi (X_1), variabel sikap prasangka (X_2) dan variabel perilaku agresif (Y). Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi diperoleh : 1) ada hubungan antara frustasi dengan perilaku agresif sebesar $r = 0,399$ dan sumbangan efektif yang diberikan frustasi terhadap perilaku agresif 11,5%, 2) ada hubungan antara sikap prasangka dengan perilaku agresif sebesar $r = 0,458$ dan sumbangan yang diberikan sikap prasangka terhadap perilaku agresif 21%, 3) ada hubungan antara frustasi dan sikap prasangka dengan perilaku agresif sebesar $r = 0,507$ dan sumbangan efektif yang diberikan frustasi dan sikap prasangka terhadap perilaku agresif 25,7%. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat mengurangi sikap prasangka serta dapat menghindari frustasi dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang positif.

Kata kunci : perilaku agresif, frustasi, sikap prasangka

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul "Hubungan Frustrasi Dan Sikap Prasangka Dengan Perilaku Agresif Siswa". Penyusunan tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Psikologi Pasca Sarjana Universitas Medan Area Medan.

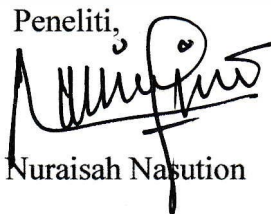
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun semuanya dapat diatasi dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Retno Astuti Kuswardani, M.S selaku Direktur Program Pasca Sarjana UMA.
2. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi UMA dan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Baby Hasmaini, S.Psi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan didikan yang berharga selama peneliti menjalani perkuliahan pasca sarjana.

5. Kepala SMP Negeri 5 Stabat Bapak Hasanuddin,S.Pd yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian serta Bapak Ibu guru dan siswa.
6. Suami tercinta Rahman yang telah banyak memberik dukungan moril dan materil untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana.
7. Seluruh sahabat-sahabat peneliti yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana khususnya dalam penyelesaian tesis.

Akhirnya peneliti menyadari atas segala keterbatasan sehingga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, Agustus 2014

Peneliti,

Nuraisah Nasution

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Perilaku Agresif Siswa	11
2.1.1. Pengertian Perilaku Agresif Siswa.....	11
2.1.2. Perilaku Perilaku Agresif Siswa	14
2.1.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	15
2.1.4. Jenis-Jenis Perilaku Agresif	20
2.1.5. Pemicu Terjadinya Perilaku Agresif Dan Dampaknya.....	24

2.1.6. Mengatasi Perilaku Agresif.....	25
2.2. Konsep Frustrasi	27
2.2.1. Pengertian Frustrasi	27
2.2.2. Sumber-Sumber Frustrasi	29
2.2.3. Reaksi Terhadap Frustrasi	32
2.2.4. Akibat Frustrasi.....	36
2.2.5. Hubungan Frustrasi Dengan Perilaku Agresif Siswa.....	37
2.3. Konsep Sikap Prasangka	40
2.3.1. Pengertian Sikap Prasangka.....	40
2.3.2. Indikator Sikap Prasangka	42
2.3.3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Prasangka.....	44
2.3.4. Hubungan Sikap Prasangka Dengan Perilaku Agresif Siswa	47
2.4. Kerangka Konseptual.....	48
2.5. Hipotesis.....	48

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.2. Identifikasi Variabel	49
3.3. Definisi Operasional	49
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
3.4.1. Populasi	51

3.4.2. Sampel.....	51
3.5. Metode Pengumpulan Data	51
3.5.1. Uji Validitas	53
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	54
3.5.3. Pengolahan Data.....	55
3.6. Prosedur Penelitian	56
3.7. Teknik Analisa Data	57
3.7.1. Uji Asumsi	57
3.7.2. Analisis Regresi	59
3.7.3. Uji Hipotesa.....	59

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	61
4.2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	62
4.3. Hasil Uji Asumsi.....	64
4.3.1. Uji Normalitas	64
4.3.2. Uji Linieritas	64
4.4. Hasil Deskripsi Data	65
4.5. Hasil Uji Analisis	68
4.6. Pembahasan	71
4.6.1. Hubungan Frustrasi Dengan Perilaku Agresif.....	71
4.6.2. Hubungan Sikap Prasangka Dengan Perilaku Agresif.....	73

4.6.3. Hubungan Frustrasi Dan Sikap Prasangka Dengan Perilaku Agresif.....	75
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Skor Skala Likert	52
Tabel 3.2 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Perilaku Agresif	52
Tabel 3.3 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Frustrasi	53
Tabel 3.4 : <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian Sikap Prasangka	53
Tabel 4.1 : Sebaran Instrumen Penelitian Variabel Frustrasi	62
Tabel 4.2 : Sebaran Instrumen Penelitian Variabel Sikap Prasangka	62
Tabel 4.3 : Sebaran Instrumen Penelitian Variabel Perilaku Agresif.....	63
Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 : Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 4.7 : Hasil Deskripsi Statistik	65
Tabel 4.8 : Kriteria Kategorisasi	66
Tabel 4.9 : Hasil Uji Analisis	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah agresif. Mungkin terlintas dalam pikiran kita segala tindakan yang berbentuk negatif, berupa kekerasan atau perilaku-perilaku aktif. Secara umum agresif dapat diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh organisme terhadap organisme lain, objek lain atau bahkan pada dirinya sendiri (Dayakisni & Hudaniah, 2003).

Maraknya perilaku agresif yang ditampilkan siswa seperti : berkelahi, merusak benda disekitar sekolah, mengganggu dan menyakiti sesama teman. Jika perilaku tersebut tidak segera ditangani oleh guru maupun orangtua akan berdampak pada anak, dimana anak akan tetap mempertahankan perilaku agresif tersebut dan akan mengganggu ketenteraman selama proses pembelajaran di sekolah. Menurut Joana, dkk (dalam Nataliani, 2006), kekerasan dalam bentuk fisik maupun verbal dikalangan siswa telah menjadi sebuah masalah serius yang ada di berbagai negara di seluruh dunia. Perilaku agresif siswa telah menimbulkan dampak negatif, baik bagi siswa itu sendiri maupun bagi orang lain. Anak yang mengalami kekerasan akan mengalami masalah di kemudian hari baik dalam hal kesehatan maupun kesejahteraan hidupnya.

Sehubungan dengan perilaku agresif siswa di sekolah, Wilson, et al. (2003) menyatakan jika perilaku agresif yang terjadi di lingkungan sekolah tidak segera ditangani, di samping dapat mengganggu proses pembelajaran, juga akan menyebabkan siswa cenderung untuk beradaptasi pada kebiasaan buruk tersebut. Semakin sering siswa dihadapkan pada perilaku agresif, siswa akan semakin terbiasa dengan situasi buruk tersebut, kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perilaku agresif akan semakin tinggi dan akan berkembang pada persepsi siswa bahwa perbuatan agresif merupakan perbuatan biasa-biasa saja, apalagi jika keadaan ini diperkuat dengan perilaku sejumlah guru yang cenderung agresif pula ketika menghadapi murid-muridnya. Situasi demikian akan membentuk siswa untuk meniru dan berperilaku agresif pula, sehingga perilaku agresif siswa di sekolah dianggap biasa dan akan semakin meluas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat (dalam Masykouri, 2005) sekitar 5%-10% anak usia sekolah menunjukkan perilaku agresif. Secara umum, anak laki-laki lebih banyak menampilkan perilaku agresif, dibandingkan anak perempuan. Menurut penelitian, perbandingannya 5 berbanding 1, artinya jumlah anak laki-laki yang melakukan perilaku agresif kira-kira 5 kali lebih banyak dibandingkan anak perempuan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mu'tadin (2002) yang menyatakan bahwa ada banyak contoh dalam kehidupan menampakkan perilaku agresif di lingkungan sekitarnya, mulai dari tawuran atau perkelahian antar pelajaran, sikap anti sosial, sikap anti kemapanan, pertentangan dengan figur otoritas seperti orangtua maupun orang-

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2005. *Penghakiman Massa*. Jakarta : Erlangga
- Ali dan Asrori, 2004. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anantasari, 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*, Yogyakarta : KANISUS
- Anderson, C.A., Bushman, B.J. (2002). Violent Video Games and Hostile Expectations : A Test of the General Aggression Model. *Personality and Social Psychology Bulletin*.
- Arikunto.2005. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atang Setiawan, Drs., M.Pd, 2012. *Mengatasi Prilaku Agresif pada Siswa*.
- Atkinson, Rita L dkk. 1983. *Pengantar Psikologi*. Erlangga: Jakarta.
- Ayu Budi Prastyani, 2011. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Agresif Remaja di Sekolah di SMA Budhi Warman Jakarta. *Jurnal*.
- Baron dan Byrne, 2004. *Psikologi sosial*. edisi 10. Jakarta : Erlangga.
- Berkowitz, 2003. *Emotional Behavior. Mengenali Perilaku dan Tindakan Kekerasan di Lingkungan Sekitar Kita dan Cara Penanggulangannya*.Buku I. Alih Bahasa: Hartanti Woro Susianti. Jakarta: PPM.
- Buss,A.H & Perry, M.1992. The generalizability of the Buss-Perry Aggression Questionnaire. *International journal of metods in psychiatric research* . published online in wiley interscience
- Chaplin, 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cofer,Charles, N. 1972. *Motivation and Emotion*, London : Scott, Foresmon and Company,
- Dedi Supriadi, 1985. *Kontribusi Interaksi Anak-Anak, Orangtua, Dalam Keluarga dan Siswa , Guru di Sekolah Terhadap Kepribadian Kreatif*. Bandung: Tesis. PFS-IKIP.

- Dodge, K.A., & Crick, N.R. 1990. *Social information-processing bases of aggressive behavior in children. Personality and Social Psychology Bulletin*
- Daradjat, 2001. *Problema Remaja di Indonesia*. Jakarta : Penerbit: Bulan Bintang.
- Elicker, Englund, dan Sroufe, 1992. *One social world: The integrated development of parent-child and peer relationships. Minnesota Symposia on Child Psychology*.
- Elok Faiqoh, dkk. 2008. Hubungan Antara Sikap Terhadap Pasien Penyakit Jiwa Dengan Perilaku Agresif Perawat Pasien Penyakit Jiwa. *Jurnal Psikologi*.
- Eyefni. 2011. Hubungan Pola Asuh Orangtua Terhadap Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas 2L2 Dan Kelas 2M3 Di SMK N 5 Padang. *Jurnal Psikolog*.
- Fauzi, Ahmad. 2008. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Frey & Carlock, 1987. *Enhancing Selg Esteem*. USA: Accelerated Development Inc.
- Gunarsa, 2003. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Herrenkohl, Egolf, & Herrenkohl, 1997. *Siswa Menjadi Agresif Ketika Merasa Frustrasi*.
- Heri Utomo & Hadi Warsito, 2011. Hubungan Antara Frustrasi Dan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Bonek Persebaya. *Jurnal Psikologi*.
- Hurlock, 2002. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Itabiliana, 2008. Perilaku Agresif. <http://konselingpsikoterapi.blogspot.com/2011/06/perilaku-agresif.html>, diakses 18 Desember 2013.
- Koeswara, 1988. *Agresi Manusia*. Bandung : PT. Erasco.
- Khare, Barbara. 2005. *Buku Panduan Psikologi Sosial Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Laela Siddiqah, 2010. Pencegahan Dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Amarah (Anger Management). *Jurnal Psikologi*.
- Mar'at, 1981. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Mahmud, 2013. *Sikap Dan Prasangka*. <http://mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.com/2013/03/sikap-dan-prasangka.html>
- Nur Fajar N, 2009. Hubungan Antara Prasangka Dengan Perilaku Agresif Pada Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Tionghoa Di Kelurahan Kemlayan Surakarta. *Jurnal Psikologi*. USM Surakarta.
- Mar'at. 1981. *Prasangka*. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD.
- Mu'tadin, 2002. *Faktor Penyebab Perilaku Agresif*. Jakarta.
- Mustamsikin, Sunni Fadhilah, 2011. Hubungan Pengelolaan Emosi Dengan Perilaku Agresif Siswa (Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011). *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nike Rahayu1, Taufik & Nurfarhanah. 2013. Hubungan Antara Intimasi Dalam Keluarga Dengan Tingkat Laku Agresif Pada Siswa. *Jurnal Psikologi*.
- Ngalim Purwanto, 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ninik Fitriyah, 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Pada Siswa. *Jurnal Psikologi*.
- Poerwardarminta, W. J. S. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan X. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna Mufidha Efendi, 2008. Hubungan Religiusita Dengan Perilaku Agresif Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu. *Jurnal Psikologi*.
- Riyanti, Dwi. B.P, Prabowo, Hendro. 1998. *Seri Diktat Kuliah Psikologi Umum 2*. Jakarta: Gunadarma.
- Rina, Oktaviana, 2004. Hubungan Antara Harga Diri dengan Terhadap Ciri-ciri Perkembangan Sekunder dengan Konsep Diri Remaja Putri SLTP 10 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*.
- Santrock, 1998. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Slamet, 2010. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sarwono, 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sears, Freedman, Peplau, L.A, 2005. *Psikologi Sosial*. Alih Bahasa: Michael Adiyanto. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : IKAPI.
- Singgih D. Gunarsa, 1989. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sri Enawati, 2012. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMU 1 Rembang. *Jurnal Psikologi*.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sunaryo Kartadinata, 1983. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung. Jurusan PPB IKIP Bandung.
- Suryabrata, S. 1992. Hubungan Motivasi Agresi dan Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMP se-Jawa Tengah. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Stuart & Sundeen, 1995. *Principle and Practice of Psychiatric Nursing*. 6 th. Ed. Philadelphia: The C V Mosby.
- Sullivan, K. 2000. *The Anti-bullying Handbook*. New Zealand : Oxford University Press.
- Sears, 2002. *Psikologi Sosial* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Titiek Syamsiatun Sipron, 2009. Hubungan Antara Persepsi Kasih Sayang Orangtua Dalam Keluarga Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pakem Yogyakarta: *Jurnal Psikologi*.
- Tri Suci Asih, 2012. Gunakan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan*.
- Tristiadi Ardi dkk, 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ubaydillah, AN. 2007. *Membangun Konsep Diri Positif Pada Anak-anak*. Diambil 18 Desember 2013 http://www.e-psikologi.com/epsi/anak_detail.asp?id=414
- Watson, C.W, 2000. *Multiculturalism*. Buckingham-Philadelphia: Open University Press.

Yusuf, 2000. *Psikologi Sosial (Teori dan Praktek)*, Makassar: *Offset Setting Perkasa*.

Zumratur, 2007. Hubungan Kekerasan Yang Dialami Dengan Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Remaja SMAN 9 Yogyakarta: *Jurnal Psikologi*.

KUESIONER-1

I. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Lk / Pr (Coret yang tidak perlu)
3. Kelas : _____

II. Permtanyaan

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah jawaban dengan benar dan jujur agar diperoleh penelitian yang baik
2. Berikan jawaban dengan memberkan check list pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan

SL = Selalu

SR = Sering

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	P	TP
1.	Saya memukul orang yang mengganggu saya				
2.	Saya membuat coretan di dinding bila sedang jengkel				
3.	Saya menasehati orang yang memukul saya				
4.	Saya tidak menuruti perintah orang yang mengancam saya				
5.	Saya tidak bersedia bertemu dengan orang yang saya benci				
6.	Saya bercerita tentang keburukan orang kepada teman				
7.	Saya tidak suka bila perkataan saya tidak diperdulikan orang lain				
8.	Saya tidak marah ketika orang mengejek saya				
9.	Saya menolak jika diajak berbicara dengan orang yang saya tidak suka				
10.	Saya akan marah bila ada orang yang mengganggu sahabat kental saya				
11.	Saya menolak untuk mengeluarkan kata-kata kotor pada orang yang saya tidak suka				
12.	Saya tetap akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh orang yang saya tidak suka				
13.	Saya tidak akan marah walaupun teman saya berbicara tentang kejelekan saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Teman membenci saya, akan tetapi saya akan tetap tersenyum padanya				
15.	Saya suka bila orang lain berdamai walaupun dia orang yang saya tidak suka				
16.	Bila ada teman membenci pada seseorang, saya akan tetap berkata baik padanya				
17.	Saya tidak akan suka bila seseorang berkata kejelekan orang lain.				
18.	Jika saya sedang jengkel, saya ungkapkan kejengkelan tersebut pada teman saya				

KUESIONER-2

Untuk pernyataan berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kesal ketika orang mengejek bentuk tubuh saya				
2.	Saya marah ketika teman tidak membagikan makanan kepada saya				
3.	Walaupun teman tidak mau belajar bersama saya, tidak akan membuat saya minder				
4.	Saya akan sangat kesal bila keinginan membeli buku tidak terpenuhi				
5.	Saya tidak suka melihat teman yang memamerkan pemberian orangtuanya				
6.	Saya berusaha memahami orangtua yang belum dapat membeli kado ulangtahun saya				
7.	Saya paling tidak suka kalau disuruh memilih salah satu dari beberapa yang paling disukai				
8.	Teman yang paling kesalpun perlu diberi kesempatan untuk berteman dengan saya				
9.	Saya marah kalau disuruh meminta maaf kepada orang yang menyakiti saya				
10.	Saya bersedia mengikuti anjuran guru untuk berteman dengan orang yang pernah mengganggu saya				
11.	Saya akan kesal bila teman sudah berjanji untuk membelikan saya sesuatu akan tetapi tidak dipenuhi				
12.	Anjuran guru agar selalu berteman dengan orang yang sering mengganggu saya perlu dilaksanakan				
13.	Saya perlu memikirkan bila ada teman yang mengejek.				
14.	Apabila kebutuhan saya tidak terpenuhi, maka saya tidak marah				
15.	Saya menjadi jengkel ketika teman mengambil barang milik saya				
16.	Saya percaya suatu hari nanti saya akan berhasil				
17.	Saya bahagia dengan keadaan sekarang ini				
18.	Saya sangat malu dengan keadaan rumah saya				

KUESIONER-3

Untuk pernyataan berikutnya jawaban pilihan dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apabila permintaan saya ditolak, maka saya langsung menunjukkan sikap menentang				
2.	Lebih baik bersikap mengalah, sekalipun ada teman yang mengajak bertengkar dengan saya				
3.	Saya akan bersikap biasa saja, sekalipun teman-teman menjaga jarak dengan saya				
4.	Saya akan tersinggung bila teman bersikap mendiami saya				
5.	Saya tidak beranggapan yang buruk walaupun teman-teman bersikap diam kepada saya				
6.	Saya akan berusaha melarang jika teman-teman berniat merusak barang orang lain.				
7.	Saya tidak akan melarang teman saya jika ingin berteman dengan orang yang tidak saya sukai				
8.	Saya tidak ingin teman-teman ikut memusuhi orang yang tidak saya sukai				
9.	Saya akan mencoba untuk tetap bersikap baik kepada orang yang tidak menyukai saya.				
10.	Saya tidak akan mau apabila ada teman mengajak untuk berbicara kepada orang yang menyakiti saya				
11.	Saya tidak mungkin merasa takut apabila ada teman mengancam diri saya				
12.	Saya tidak mau mengikuti kehendak teman untuk mengejek orang yang dia benci walaupun saya diberi uang seratus ribu rupiah				
13.	Saya tidak akan terpengaruh ajakan teman-teman yang memiliki perilaku buruk				
14.	Saya tetap senang walaupun teman saya berbicara tentang kejelekan saya				
15.	Saya menolak bila alasan membenci pendapat orang lain hanya didasarkan atas kebencian				
16.	Saya berusaha berlaku sopan dengan orang yang saya benci				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak akan mampu bersikap baik pada orang yang saya benci				
18.	Lebih baik berdamai atau menjauh dari pada memukul orang walaupun saya membencinya				
19.	Saya malas menuruti perintah orang yang saya benci				
20.	Saya tidak mau bertemu dengan orang yang saya benci				